

PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MEDIA AUDIO VISUAL BERBASIS POWERPOINT UNTUK MENUMBUHKAN MINAT MEMBACA PERMULAAN SEKOLAH DASAR

Sudarto¹, Farida Nugrahani², Heri Agus Susanto³

¹Staf STAB N Raden Wijaya Wonogiri

²Staf Pengajar Univet Bantara Sukoharjo

Email : dartosudarto13@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan: (1) mengetahui prosedur pengembangan media pembelajaran audiovisual berbasis *powerpoint* pada materi pembelajaran membaca permulaan di tingkat sekolah dasar; (2) mendeskripsikan validitas media pembelajaran audio visual berbasis *powerpoint* pada materi membaca permulaan di tingkat sekolah dasar; (3) mendeskripsikan keefektifan media pembelajaran audio visual berbasis *powerpoint* pada materi membaca permulaan di tingkat sekolah dasar; dan (4) mendeskripsikan kepraktisan mendeskripsikan validitas media pembelajaran audio visual berbasis *powerpoint* pada materi membaca permulaan di tingkat sekolah dasar. Model penelitian ini menggunakan penelitian pengembangan (*Research and Development*) oleh Borg & Gall. Penelitian dengan 10 tahapan. Hasil penelitian: (1) mengetahui prosedur pengembangan media yang dirujuk dari Borg & Gall; (2) penggunaan bahan ajar media pembelajaran audio visual berbasis *powerpoint* pada materi membaca permulaan di tingkat sekolah layak digunakan; (3) bahan ajar media pembelajaran audio visual berbasis *powerpoint* pada materi membaca permulaan di tingkat sekolah sangat efektif dan akurat untuk meningkatkan minat belajar siswa; (4) pembelajaran menjadi lebih praktis setelah menggunakan media pembelajaran audio visual berbasis *powerpoint* pada materi membaca permulaan di tingkat sekolah.

Kata kunci: *Media Audio Visual, Powerpoint, Membaca Permulaan*

ABSTRAK

This study aims to: (1) know the procedure of developing audiovisual learning material based powerpoint on the reading material at the primary school level; (2) describe the validity of audiopoint-based audio visual learning media on baseline reading material at the primary school level; (3) describe the effectiveness of powerpoint audio visual learning media on baseline reading material at the primary school level; and (4) describe the practicality of describing the validity of audiopoint-based audio visual learning media on baseline reading material at the primary school level. The research model uses a research and development approach developed by Borg & Gall. The results show that: (1) knowing the media development procedure referred to from Borg & Gall; (2) the use of instructional materials of audio visual learning media based on powerpoint on the beginning reading material at the school level is feasible to use; (3) learning materials of audio-visual learning media powerpoint based on the beginning reading material at the school level is very effective and accurate to improve student learning interest; (4) learning becomes more practical after using the powerpoint audio visual-based learning media at the beginning reading material at the school level.

Keywords: *Audio Visual media, powerpoint, preliminary reading*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu aspek terpenting dalam membangun bangsa. Hampir semua bangsa menempatkan pembangunan pendidikan sebagai prioritas terpenting dalam program pembangunan nasional. Sejarah menunjukkan bahwa kunci keberhasilan pembangunan negara-negara

maju adalah tersedianya penduduk yang terdidik dalam jumlah, jenis, dan tingkat yang memadai. Karena itu dengan sumberdaya manusia yang bermutu merupakan produk pendidikan dan merupakan kunci keberhasilan suatu negara.

Usia anak dengan rentang 4-7 tahun merupakan usia dimana anak masih

membutuhkan stimulasi untuk membantu perkembangan jasmani maupun rohani, dikarenakan pada usia ini aspek pertumbuhan dan perkembangan anak sangat cepat sehingga pada usia ini disebut masa emas (*the golden ages*) dan pendidikan pada masa ini merupakan pendidikan yang sangat fundamental serta sangat menentukan perkembangan anak selanjutnya. Menurut Sofia Hartati (2005: 17) mengungkapkan bahwa pada masa *golden ages* merupakan wahana untuk memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan anak guna mencapai tahapan sesuai dengan tugas perkembangannya. Aspek utama yang perlu dikembangkan sejak dini adalah bidang pengembangan bahasa, dikarenakan dengan berbahasa anak dapat memahami kata dan kalimat serta memahami hubungan antara bahasa lisan dan tulisan. Perkembangan bahasa anak usia dini mengandung empat aspek yaitu mendengar, berbicara, membaca, dan menulis. Kemampuan membaca pada anak disebut dengan istilah kemampuan membaca permulaan.

Pengembangan kemampuan membaca anak tidak lepas dari esensi belajar anak usia dini yaitu belajar melalui bermain. Permainan yang diberikan memiliki nilai edukatif yang dapat mengembangkan aspek kemampuan membaca anak secara efektif dan optimal. Kegiatan bermain anak dapat melatih kemampuan bahasanya dengan cara mendengarkan beraneka bunyi, mengucapkan suku kata atau kata, memperluas kosa kata, berbicara sesuai dengan tata bahasa Indonesia, dan sebagainya. Anak mengekspresikan permainan tersebut sebagai cara anak menemukan pengetahuannya yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan menggunakan permainan diharapkan mampu meningkatkan kemampuan membaca permulaan.

Sebagai media pembelajaran untuk menarik antusias siswa peneliti menggunakan audio visual berbasis *microsoft office powerpoint*, dimana semua komponen aplikasi yang ada pada media yang dibuat menyajikan tampilan, suara serta kuis-kuis menarik sehingga siswa tidak merasa jenuh untuk mengikuti pembelajaran.

Selaras dengan teori yang diungkapkan oleh Yusufhad Miarso: 1984: 50 bahwa Fungsi media pembelajaran adalah sebagai alat bantu dalam proses belajar/mengajar untuk memberikan pengalaman visual kepada siswa sehingga dapat meningkatkan motivasi belajar dan mempertinggi daya serap siswa, sedangkan pada akhirtahun 1950 teori komunikasi mempengaruhi penggunaan alat bantu audio visual, sehingga fungsi dari media pembelajaran sebagai peraga bergeser menjadi penyalur pesan/informasi belajar.

Kenyataan yang ada di lapangan setelah peneliti melakukan observasi secara langsung didapatkan bahwa kemampuan membaca sebagian anak masih berada pada kriteria Mulai Berkembang Beberapa anak masih pasif dan mengalami kesulitan dalam mengenal bentuk dan bunyi huruf. Media yang digunakan guru pada saat mengajar masih menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS), media papan tulis serta spidol. Guru menulis di papan tulis dan anak berlatih membaca dengan cara mengeja satu per satu huruf yang ada dalam kata lalu membacanya. Guru pada proses pembelajaran tersebut menjadi pusat saat pembelajaran berlangsung dan anak duduk manis mendengarkan materi yang diajarkan oleh guru. Guru belum menerapkan media yang berfariatif dalam proses pembelajaran sehingga keberhasilan belum tercapai secara maksimal.

Setelah melihat kenyataan di atas, maka perlu adanya perbaikan dan modifikasi dalam sistem pembelajaran di kelas salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memperbaiki kondisi pembelajaran tersebut adalah dengan cara melakukan inovasi dalam pembelajaran. Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, peneliti berfikir bahwa pengembangan media pembelajaran audio visual berbasis *microsoft office powerpoint* merupakan salah satu solusi dan inovasi perbaikan pembelajaran yang dapat dilakukan guna meningkatkan minat belajar membaca siswa khususnya pada pembelajaran membaca permulaan di Pendidikan Sekolah Dasar. Media pembelajaran audio visual berbasis *powerpoint* juga dapat digunakan secara mandiri oleh siswa di luar lingkungan kelas, karena pada dasarnya media pembelajaran

audio visual berbasis *Microsoft Office Powerpoint* didesain sedemikian rupa untuk memenuhi kebutuhan siswa dalam proses pembelajaran baik di dalam kelas maupun di luar kelas/mandiri.

Berdasarkan hal tersebut, peneliti bermaksud untuk mengembangkan media pembelajaran audio visual berbasis *Microsoft Office Powerpoint* khususnya pada pendidikan Sekolah Dasar dengan materi latihan belajar membaca (membaca permulaan). Pengembangan media pembelajaran tersebut menggunakan perangkat lunak *Microsoft Office Powerpoint*. Peneliti menggunakan perangkat lunak *Microsoft Office Powerpoint* karena media dengan menggunakan media pembelajaran tersebut sejauh ini belum digunakan terutama di Sekolah Dasar yang berada di Wonogiri.

Media pembelajaran audio visual dengan berbasis *Microsoft Office Powerpoint* tersebut juga dilengkapi dengan fitur-fitur seperti Video, audio, animasi, gambar serta tampilan huruf A-Z dengan beraneka ragam warna untuk berlatih membaca secara aplikasi yang dijalankan dengan menimbulkan suatu bunyi pada huruf-huruf yang disentuh pada tombol fungsi dalam *Microsoft Office Powerpoint*, sehingga memungkinkan siswa merasa senang dan menambah minat dalam belajar serta antusias dalam mengikuti pembelajaran menjadi maksimal. Media audio visual dengan berbasis *Microsoft Office Powerpoint* akan mempermudah guru dalam menyampaikan pembelajaran dan menyajikan materi ajar lebih kreatif dan inovatif sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik.

Penelitian yang akan dilaksanakan dengan menggunakan Metode Penelitian pengembangan (*Research and Development*) oleh Borg and Gall. Memerhatikan uraian tersebut di atas, penelitian pengembangan yang dilakukan untuk (1) Mengetahui prosedur pengembangan media pembelajaran Audio Visual berbasis *Microsoft Office Powerpoint* untuk Sekolah Dasar. (2) Mendeskripsikan validitas media pembelajaran untuk Sekolah Dasar menggunakan media Audio Visual berbasis *Microsoft Office Powerpoint*. (3)

Mendeskripsikan Efektifitas penggunaan media pembelajaran Audio Visual berbasis *Microsoft Office Powerpoint*. (4) Mendeskripsikan kepraktisan penggunaan media pembelajaran Audio Visual berbasis *Microsoft Office Powerpoint*.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam pengembangan media pembelajaran Audio Visual berbasis *Microsoft Office Powerpoint* ini adalah penelitian pengembangan (*Research and development / RND*). Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dan pengembangan dalam bidang pendidikan (*Educational Research and Development*). Menurut Borg & Gall (1983: 772) *Educational Research and Development is a process used to develop and validate educational product*". Dapat diartikan bahwa penelitian pengembangan dalam bidang pendidikan adalah sebuah proses yang digunakan untuk mengembangkan dan memvalidasi produk pendidikan.

Educational Research and development selain bertujuan untuk mengembangkan dan memvalidasi hasil produk dalam bidang pendidikan yang bertujuan untuk menemukan pengetahuan baru melalui penelitian dasar (*Basic Research*) yang kemudian dapat digunakan untuk meningkatkan praktik-praktik pendidikan yang lebih baik. Metode penelitian dan pengembangan juga didefinisikan sebagai suatu metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu, dan menguji keefektifan produk tersebut (Sugiyono, 2011: 297).

Borg and Gall (1983 : 783-795) merumuskan pendekatan *Research and Development* (R&D) dalam bidang pendidikan meliputi sepuluh langkah, adapun bagan langkah-langkah penelitiannya sebagai berikut:

1. Studi Pendahuluan (*Research and information Cillecting*)

Pada tahap ini peneliti melakukan beberapa hal yaitu meliputi analisis kebutuhan untuk mengetahui segala aspek yang dibutuhkan dalam

- mengembangkan sebuah produk, studi literatur untuk mengumpulkan temuan riset dan informasi lain yang bersangkutan dengan pengembangan produk yang direncanakan, riset skala kecil untuk mengetahui beberapa hal tentang produk yang akan dikembangkan.
2. Merencanakan Penelitian (*Planning*)
Perencanaan penelitian (R&D) meliputi: a. Merumuskan tujuan penelitian; b. Memperkirakan dana, tenaga dan waktu; c. Merumuskan kualifikasi peneliti dan bentuk partisipasinya dalam penelitian.
 3. Pengembangan Desain (*Development Preliminary of Product*)
Langkah ini meliputi: a. Menentukan desain produk yang akan dikembangkan; b. Menentukan sarana dan prasarana penelitian yang dibutuhkan selama proses penelitian dan pengembangan; c. Menentukan tahap-tahap pelaksanaan uji desain di lapangan; d. Menentukan deskripsi tugas pihak-pihak yang terlibat dalam penelitian.
 4. Uji Coba Pendahuluan (*Preliminary Field Testing*)
Langkah ini meliputi : a. melakukan uji lapangan awal terhadap desain produk; b. bersifat terbatas, baik substansi desain maupun pihak-pihak yang terlibat; c. uji lapangan awal; d. dilakukan secara berulang-ulang sehingga diperoleh desain layak, baik substansi maupun metodologi.
 5. Revisi Produk Utama (*main Product Revision*)
Langkah ini merupakan perbaikan model atau desain berdasarkan uji lapangan terbatas.
 6. Uji Coba Utama (*Main Field Test*)
Langkah ini meliputi: a. melakukan uji efektivitas desain–desain produk; b. uji efektivitas desain; c. hasil uji lapangan adalah diperoleh desain yang efektif, baik dari sisi substansi maupun metodologi.
 7. Revisi Hasil Uji Lapangan Lebih Luas (*Operational Product Revision*)
Langkah ini merupakan perbaikan kedua setelah dilakukan uji lapangan yang lebih luas dari uji lapangan yang pertama.
 8. Uji Kelayakan (*Oerational Field Testing*)
Langkah ini meliputi: a. melakukan uji efektivitas dan adaptabilitas desain produk; b. uji efektivitas dan adaptabilitas desain melibatkan para calon pemakai produk; c. hasil uji lapangan adalah diperoleh model desain yang siap diterapkan, baik dari sisi substansi maupun metodologi.
 9. Revisi Final Hasil Uji Kelayakan (*Final Product Revision*)
Langkah ini akan lebih menyempurnakan produk yang sedang dikembangkan. Penyempurnaan produk akhir dipandang perlu untuk lebih akuratnya produk yang dikembangkan. Pada tahap ini sudah didapat suatu produk yang tingkat efektivitasnya dapat dipertanggungjawabkan. Hasil penyempurnaan produk akhir memiliki nilai “generalisasi” yang dapat diandalkan.
 10. Desiminasi dan Implementasi Produk Akhir (*Dissemination and Implementation*)
Desiminasi dan implementasi dalam model penelitian ini disebut sebagai tahap implementasi.

Perancangan penyusunan media audio visual berbasis *powerpoint* mengacu dengan sepuluh tahapan di atas dengan harapan penyempurnaan media yang di buat. Secara teknis media yang dibuat melibatkan adanya desain yang menarik, narasi, animasi, suara dan kesesuaian-kesesuaian lainnya yang dapat menarik perhatian siswa. Selanjutnya dari desain rancangan media yang telah dibuat diimplementasikan menggunakan media presentasi yaitu *Powerpoint*. Selanjutnya ditesting program untuk mengetahui kesesuaian dengan menggunakan aplikasi *Software Microsoft Office Powerpoint*. Dari testing program akan diketahui kekurangan-kekurangan yang ada pada media.

Untuk mengetahui evektivitas serta kepraktisan program, maka digunakan media

audio visual berbasis *powerpoint* menggunakan angket untuk mendapatkan informasi terkait uji coba produk media yang dibuat. Metode observasi juga dilaksanakan untuk mendapatkan informasi-informasi tentang bagaimana proses pembelajaran menggunakan media audio visual berbasis *powerpoint*. Selanjutnya media yang telah dikembangkan diaplikasikan pada pembelajaran bahasa Indonesia di SD N IV Wonobojo Wonogiri yang melibatkan Siswa serta Guru matapelajaran.

Analisis hasil ditekankan pada keefektifan media yang digunakan serta mengacu pada keterbacaan teks, kesesuaian materi dengan kurikulum, sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar, soal latihan, kunci jawaban serta instrumen evaluasi yang tercantum pada media yang dikembangkan. Secara teknis akan dibahas mengenai kejelasan suara, keterbacaan teks, penggunaan bahasa, kesesuaian desain, kesesuaian gambar animasi, kemudahan pengoperasian, navigasi. Analisis juga didukung dengan menggunakan deskriptif kualitatif tentang pendapat guru dan siswa dengan menggunakan angket mengenai media yang telah di gunakan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Adanya media media audio visual berbasis *powerpoint* yang digunakan pada proses pembelajaran media mendapatkan tanggapan positif dari guru maupun siswa, terbukti dengan hasil angket yang telah diberikan setelah proses pembelajaran selesai. Hasil analisis data kuantitatif secara lengkap dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Prosedur Pengembangan Media Pembelajaran Audio Visual Berbasis *Powerpoint* untuk Sekolah Dasar

Pengembangan media pembelajaran Audio Visual berbasis *Microsoft Office Powerpoint* pada pembelajaran bahasa dengan materi membaca permulaan menggunakan prosedur pengembangan *Research and Development* (R & D) dari Borg dan Gall dengan melakukan sepuluh langkah tahap pengembangan. Sepuluh langkah

pengembangan tersebut adalah (1) studi pendahuluan, (2) perencanaan penelitian, (3) pengembangan desain, (4) ujicoba pendahuluan, (5) revisi produk utama, (6) uji coba utama, (7) revisi hasil uji lapangan lebih luas, (8) uji kelayakan, (9) revisi final hasil uji kelayakan dan (10) deminasi dan implementasi produk akhir.

Pemilihan media pembelajaran yang digunakan pada proses belajar mengajar dengan materi membaca permulaan pada tingkat sekolah dasar menggunakan media audio visual berbasis *Microsoft Office Powerpoint* adalah inovasi dan alternatif untuk mengikuti perkembangan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK). Dengan menggunakan media sebagai alat bantu untuk menyampaikan materi diharapkan siswa mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru serta siswa termotivasi untuk belajar membaca.

2. Validasi Media Pembelajaran untuk Sekolah Dasar menggunakan Media Audio Visual Berbasis *Microsoft Office Powerpoint*

Penilaian kelayakan media pembelajaran Audio Visual berbasis *Microsoft PowerPoint* pada materi membaca Permulaan yang dilakukan oleh ahli media dua kali validasi bertujuan untuk mengetahui kelayakan media pembelajaran Audio Visual berbasis *Microsoft Office Powerpoint* pada materi membaca Permulaan sebagai media pembelajaran untuk siswa.

**Tabel 1.01
Penilaian Apek Bahasa**

Indikator Penilaian Aspek Bahasa	Penilaian			
	2	Kriteria	1	Kriteria
Jumlah	110	Sangat Layak	101	Sangat Layak
Rata-rata Persentase	4,78 95,65%	Sangat Layak	87,83 87,83%	Sangat Layak

Berdasarkan Tabel 1.01 penilaian oleh ahli media secara keseluruhan dari berbagai aspek media pada validasi pertama

mendapatkan nilai total 110,00 pada 23 indikator sehingga termasuk kategori media sangat baik, sedangkan nilai total 101,00 pada 23 indikator pada validasi kedua media masuk pada kategori sangat baik.

Apabila dihitung dengan persentase, media mendapatkan nilai presentase pada validasi pertama mendapat presentase sebesar 95,65%, sehingga termasuk dalam kategori sangat layak, sedangkan nilai presentase pada validasi yang kedua sebesar 87,83%, sehingga media termasuk dalam kategori sangat layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran. Selain analisis nilai keseluruhan, dapat diketahui pula penilaian media ini jika dilihat dari masing-masing aspek dengan demikian media pembelajaran berbasis *Microsoft Office Powerpoint* dapat digunakan sebagai bahan ajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia pada aspek materi membaca permulaan ditingkat sekolah dasar.

Tabel 1.02
Penilaian Apek Bahasa danAspek Efek
Bagi Strategi Pembelajaran

Indikator	Val 2	Kriteria	Val 1	Kriteria
Aspek Bahasa				
Jumlah	15.00	Sangat baik	15.00	Sangat baik
Rata-rata	5.00		5.00	
Presentase	100%	Sangat Layak	100%	Sangat Layak
Aspek Efek bagi Strategi Pembelajarn				
Jumlah	19.00	Sangat baik	19.00	Sangat baik
Rata-rata	4.60		4.60	
Presentase	90%	Sangat Layak	90%	Sangat Layak

Pada Tabel 1.02 di atas dapat dijelaskan bahwa pada aspek bahasa terdapat 3 indikator dan keduanya mendapatkan nilai sebesar 15,00, sehingga masuk dalam kategori sangat baik. Kedua penilaian kelayakan media termasuk dalam kategori sangat layak dengan persentase yang diperoleh 100%. Pada aspek efek bagi strategi pembelajaran terdapat 5 indikator dan keduanya mendapatkan nilai 19,00, sehingga masuk dalam kategori sangat baik dengan persentase mendapatkan nilai 90%. Berdasarkan perhitungan media pembelajaran Audio visual Berbasis *Microsoft Office Powerpoint* pada materi membaca permulaan termasuk dalam

kategori sangat layak digunakan sebagai bahan ajar pada proses pembelajaran.

Tabel 1.03
Penilaian Aspek Rekayasa
Perangkat Lunak dan Aspek
Tampilan Visual oleh Ahli Media

Indikator	Val 2	Kriteria	Val 1	Kriteria
Aspek Rekayasa Perangkat Lunak				
Jumlah	29.00	Sangat baik	28.00	Sangat baik
Rata-rata	4.83		4.67	
Presentase	96,67%	Sangat Layak	93,34%	Sangat Layak
Aspek Tampilan Visual				
Jumlah	44.00	Sangat baik	39.00	Sangat baik
Rata-rata	4.89		4,34	
Presentase	97,78%	Sangat Layak	86,67%	Sangat Layak

Berdasarkan tabel 3.17 di atas, pada aspek rekayasa perangkat lunak dengan 6 indikator mendapatkan nilai validasi pertama 28,00 sedangkan nilai validasikedua 29,00 sehingga keduanya termasuk dalam kategori sangat baik. Kelayakan media termasuk dalam kategori sangat layak dengan persentase yang diperoleh 96,67% dan 93,34%. Pada aspek tampilan visual dengan 9 indikator mendapatkan nilai validasi pertama 39,00 dan nilai validasi kedua 44,00sehingga keduanya termasuk dalam kategori sangat baik dan dalam persentase termasuk dalam kategori sangat layak dengan mendapat persentase 97,78% dan 86,67% .

Sesuai dengan hasil validasi diatas media pembelajaran berbasis *Microsoft Office Powerpoint* dapat digunakan sebagai bahan ajar pada aspek materi membaca permulaan.

3. EfektifitasMedia Pembelajaran dengan Menggunakan Media Audio Visual Berbasis *Powerpoint*

Tabel 1.04
Rekapitulasi Pendapat Siswa
Mengenai Media

No	Indikator	Jawaban		Jumlah Siswa	Persentasi Jawaban Ya
		Ya	Tidak		
Uji Coba Kelompok Kecil					
1	Kemenarikan penyampaian materi	8	-	8	100%
2	Kejelasan contoh soal yang diberikan	6	2	8	85,00%
3	Kejelasan rumusan soal	8	-	8	100%
4	Kemampuan mendorong rasa ingin tahu siswa	7	1	8	92,34%
5	Kemampuan media dalam meningkatkan pemahaman siswa	7	1	8	92,34%
6	Kemampuan media dalam menambah motivasi belajar siswa	7	1	8	92,34%
Uji Coba Kelompok Besar					
1	Kemenarikan menyampaikan materi	13	1	14	94,74%
2	Kejelasan contoh soal yang diberikan	13	1	14	94,74%
3	Kejelasan rumusan soal	14	-	14	100%
4	Kemampuan mendorong rasa ingin tahu siswa	12	2	14	89,47%
5	Kemampuan media dalam meningkatkan pemahaman siswa	10	4	14	78,95%
6	Kemampuan media dalam menambah motivasi belajar siswa	8	6	14	68,42%

Berdasarkan *Tabel 1.04* di atas dapat diketahui bahwa seluruh pertanyaan mengenai penilaian media pembelajaran Audio Visual berbasis *Powerpoint* mendapatkan “Respon Positif” dari siswa. Uji coba yang dilaksanakan pada kelompok kecil mendapatkan persentasi jawaban ya dengan rata-rata 86,11%, sehingga media dapat dikatakan “Sangat Layak”. Sedangkan Uji coba yang dilaksanakan pada kelompok besar mendapatkan persentasi jawaban ya dengan rata-rata 87,72%, sehingga media dapat dikatakan “Sangat Layak”.

4. Kepraktisan Media Pembelajaran dengan Menggunakan Media Audio visual Berbasis *Microsoft Office Powerpoint*

Hasil uji kepraktisan pada penggunaan media pembelajaran berbasis *powerpoint*, peneliti mengacu pada relevansi materi yang terkandung dalam media, dengan demikian peneliti melakukan uji kepraktisan melalui

materi-materi pendukung yang ada pada media pembelajaran.

Tabel 1.05
Hasil Penilaian dan Kriteria dari
Pengguna Materi

Indikator Hasil Penilaian dan Kriteria dari Pengguna Materi	Val 1	Kriteria	Val 2	Kriteria
Nilai Total	128.00	Sangat baik	129.00	Sangat baik
Nilai Rata-rata	4,78	Sangat baik	4,67	Sangat baik
Presentase	94,81%	Sangat Layak	95,56%	Sangat Layak

Berdasarkan pada *Tabel 1.05* diatas, berdasarkan penilaian oleh pengguna materi secara keseluruhan, media mendapatkan nilai total 128,00 pada 27 indikator sehingga termasuk kategori sangat baik, sedangkan nilai total 129,00 pada 27 indikator sehingga termasuk kategori sangat baik. Apabila dihitung dengan persentase, materi didalam media mendapatkan nilai presentase validasi pertama sebesar 94,81% termasuk dalam kategori sangat layak, sedangkan nilai presentase validasi kedua sebesar 95,56% termasuk dalam kategori sangat layak untuk digunakan sebagai media pembelajaran.

Selain analisis nilai keseluruhan, dapat diketahui pula penilaian materi di dalam media jika dilihat dari masing-masing aspek sudah memenuhi kriteria sangat baik dimana media dapat digunakan dalam proses pembelajaran. Berikut disajikan analisis kelayakan untuk setiap aspek yang dinilai oleh pengguna materi:

Tabel 1.06
Penilaian Aspek Relevansi Materi
dan Pengorganisasian Materi oleh
Pengguna Materi

No Indikator	Val 1	Kriteria	Val 2	Kriteria
Aspek Relevansi Materi				
Jumlah Rata-rata Presentase	23.00 4,6 92%	Sangat baik Sangat Layak	25.00 5.00 100%	Sangat baik Sangat Layak
Aspek Pengorganisasian Materi				

Jumlah	33.00	Sangat baik	33.00	Sangat baik
Rata-rata	4,78	Sangat Layak	4.78	Sangat Layak
Presentase	94,28%		94,28%	

Berdasarkan tabel 1.06 di atas, pada aspek relevansi materi dengan 5 indikator mendapatkan nilai validasi pertama sebesar 23,00 dan nilai validasi kedua sebesar 25.00 sehingga keduanya termasuk dalam kategori sangat baik. Kelayakan materi dalam media termasuk dalam kategori sangat layak dengan persentase yang diperoleh 92% pada validasi pertama dan 100% pada validasi ke dua.

Pada aspek pengorganisasian materi dengan 12 indikator mendapatkan nilai validasi pertama sebesar 33,00 dan Nilai validasi kedua sebesar 33.00 sehingga keduanya termasuk dalam kategori sangat baik dan dalam persentase termasuk dalam kategori sangat layak dengan persentase 94,28% pada validasi pertama dan 94,28% pada validasi kedua. Dengan hasil validasi di atas dapat dimaknai media pembelajaran sesuai dengan aspek-aspek yang terkandung pada media pembelajaran yang dibuat.

Tabel 1.07
Penilaian Aspek Evaluasi/Latihan Soal dan Bahasa oleh Pengguna Materi

Indikator	Val 1	Kriteria	Val 2	Kriteria
Aspek Evaluasi/Latihan Soal				
Jumlah	39.00	Sangat baik	39.00	Sangat baik
Rata-rata Presentase	4,87 97,50%	Sangat Layak	4.87 97,50%	Sangat Layak
Aspek Bahasa				
Jumlah	10.00	Sangat baik	10.00	Sangat baik
Rata-rata Presentase	5.00 100%	Sangat Layak	5.00 100%	Sangat Layak

Pada Tabel 1.07 di atas dapat dijelaskan bahwa aspek evaluasi/latihan soal terdapat 8 indikator pada validasi pertama dan kedua mendapatkan nilai sebesar 31,00, sehingga keduanya masuk dalam kategori sangat baik.

Kelayakan materi dalam media termasuk dalam kategori sangat layak dengan persentase yang diperoleh pada validasi satu dan dua sebesar 97,50%. Pada aspek bahasa terdapat 2 indikator yaitu ketepatan penggunaan istilah dan kemudahan memahami alur materi. Pada validasi pertama dan kedua dengan Aspek bahasa mendapatkan nilai 10,00 sehingga keduanya masuk dalam kategori sangat baik dan dalam persentase keduanya mendapatkan nilai 100%, sehingga termasuk dalam kategori sangat layak digunakan sebagai media pembelajaran dengan materi yang terkait pada media.

Tabel 1.08
Penilaian Aspek Efek bagi Strategi Pembelajaran oleh Pengguna Materi

Indikator	Val 1	Kriteria	Val 2	Kriteria
Aspek Efek bagi Strategi Pembelajaran				
Nilai Total	24.00	Sangat baik	23.00	Sangat baik
Nilai Rata-rata Presentase	4,80 96%	Sangat Layak	4.60 92%	Sangat Layak

Berdasarkan Tabel 1.08 di atas rekapitulasi pada aspek efek bagi strategi pembelajaran terdapat 5 indikator mendapatkan nilai validasi pertama sebesar 24,00 dan nilai validasi kedua sebesar 23.00 sehingga keduanya masuk dalam kategori sangat baik. Kelayakan materi dalam media termasuk dalam kategori sangat layak dengan persentase yang diperoleh 96% pada validasi pertama dan 92% pada validasi kedua. Dengan demikian media yang dibuat sesuai dengan aspek-aspek sehingga media dapat dijadikan sebagai bahan ajar pada aspek materi membaca permulaan.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pengembangan yang dilakukan sesuai dengan penerapan media pembelajaran Audio Visual berbasis *Microsoft Office Powerpoint* untuk Siswa sekolah dasar pada materi membaca permulaan serta

telah melakukan validasi media oleh ahli materi dan ahli media, maka dapat penulis simpulkan sebagai berikut.

1. Pengembangan media pembelajaran Audio Visual berbasis *Microsoft Office Powerpoint* pada materi pembelajaran membaca permulaan dengan melalui 10 tahapan pengembangan yang penulis rujuk dari teori Brog dan Gall. Sepuluh tahapan tersebut diantaranya (1) studi pendahuluan, (2) perencanaan penelitian, (3) pengembangan desain, (4) uji coba pendahuluan, (5) revisi produk utama, (6) uji coba utama, (7) revisi hasil uji lapangan lebih luas, (8) uji kelayakan, (9) revisi vinal hasil produk, dan tahapan yang terakhir (10) deminasi dan implementasi produk akhir.
2. Validitas media dari ahli media dan ahli materi dapat penulis simpulkan dari hasil penelitian pengembangan tersebut adalah, hasil prosentase dari validitas ahli media memperoleh nilai 95,65% sedangkan dari ahli materi mendapatkan nilai presentase sebesar 95,56%. Sehingga penilaian yang dilakukan oleh ahli media dan ahli materi sebagai validator tersebut dapat dikategorikan “Sangat Baik” dan “Sangat Layak” untuk dijadikan sebagai media pembelajaran.
3. Hasil dari uji keefektifan penggunaan media Audio Visual berbasis *Powerpoint* dapat di lihat dari hasil Uji coba yang dilaksanakan pada kelompok kecil dengan mendapatkan persentasi jawaban YA dengan rata-rata 86,11%, sehingga media dapat dikatakan “Sangat Layak”. Sedangkan Uji coba yang dilaksanakan pada kelompok besar mendapatkan persentasi jawaban YA dengan rata-rata 87,72%, sehingga media dapat dikatakan “Sangat Layak”. Dengan demikian penggunaan media Audio Visula berbasis *Microsoft Office Powerpoint* sebagai media mengajar pada materi membaca permulaan dapat dikatakan efektif.
4. Kepraktisan media pembelajaran Audio Visual berbasis *Microsoft Office Powerpoint* pada materi membaca permulaan sesuai hasil penelitian pengembangan media dapat dikategorikan

praktis karena hasil penilan yang diperoleh dari pengguna materi menunjukkan presentasi dari aspek relevansi materi yaitu 100% dan aspek pengorganisasian materi yaitu 94,28%, dari hasil aspek evaluasi /latihan soal yaitu 97,50% dan aspek bahasa yaitu 100% serta dari aspek efek bagi strategi pembelajaran mendapatkan nilai presentase 92,00%. Dengan demikian maka media Audio Visual berbasis *Microsoft Office Powerpoint* dapat dikategorikan layak dijadikan sebagai media pembelajaran.

PERSANTUNAN

1. Ucapan terimakasih kepada Kepala Sekolah atas pemberian ijin penelitian serta bantuan dan dukungan sehingga terselesainya Tesis.
2. Ucapan terimakasih kepada Redaksi Jurnal Ilmiah (Jurnal Stilistika) yang telah memuat artikel ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Borg, W.R. & Gall, M.D.Gall. 1983. *Educational Research: An Introduction, Fifth Edition*. New York: Longman.
- Burhan Nurgiantoro. 2010. *Penilaian Pembelajaran Bahasa*. Yogyakarta: BPFE.
- Erhans Anggawirya. 2011. *Microsoft Powerpoint 2010*. Jakarta: PT. Ercontara Rajawali.
- Gerlach & Ely. 1971. *Teaching and Media*. Englewood Chliffs: Prentice-Hall, Inc.
- Sardiman. 2011. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- _____. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sofia Hartati. 2005. *Perkembangan Belajar Pada Anak Usia Dini*. Jakarta: Depdiknas
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif*

Kualitatif dan R&D. Bandung: Yusufrhadi Miarso dkk. 1984. *Teknologi Komunikasi Pendidikan.* Jakarta: CV Rajawali.